

Pangdam Mayjen TNI Rudy Saladin Terima Penghargaan dari Rektor Universitas Airlangga

Riansyah - SURABAYA.JURNALIS.ID

Dec 22, 2024 - 15:32



Surabaya,- Pangdam V/Brawijaya Mayjen TNI Rudy Saladin, M.A, menerima penghargaan istimewa dari Rektor Universitas Airlangga (Unair), Prof Dr Mohammad Nasih SE MT AK.

Pemberian penghargaan pasca award itu berlangsung di Hotel Mercury pada Sabtu (21/12/2024).

Penghargaan Outstanding Figure in Strengthening Regional Stability and

collaborative Network itu, diberikan sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi Mayjen TNI Rudy Saladin dalam mendukung pengembangan kerjasama antara Kodam V/Brawijaya dan seluruh komponen masyarakat Jawa Timur termasuk Unair sebagai salah satu komponen di bidang pendidikan dan penelitian serta pengembangan sumber daya manusia (SDM).

Rasa syukur dan kebanggaannya atas penghargaan tersebut, tak lepas diungkapkan oleh Pangdam. Mayjen TNI Rudy menyebut, penghargaan yang diterima oleh dirinya tersebut, tentu tak lepas dari peran seluruh prajurit Kodam V/Brawijaya.

“Penghargaan ini bukan hanya untuk saya, tetapi juga untuk seluruh prajurit Kodam V/Brawijaya yang selalu bekerja keras mendukung program-program yang bermanfaat bagi masyarakat, termasuk salah satunya berkolaborasi dengan Universitas Airlangga,” ucapnya.

Sebagai bentuk sinergi, beberapa program unggulan telah dilakukan bersama oleh Kodam V/Brawijaya dan Unair, seperti pelatihan bela negara untuk mahasiswa, penyuluhan dan bakti kesehatan di daerah terpencil, peningkatan sumber daya manusia (SDM) dan kegiatan kolaboratif lainnya .

“Kolaborasi ini diharapkan dapat terus berlanjut untuk memberikan dampak positif dan bermanfaat secara bagi masyarakat Jawa Timur,” jelas Pangdam.

Sekedar informasi, Penghargaan Outstanding Figure in Strengthening Regional Stability and collaborative Network atau tokoh luar biasa dalam menguatkan stabilitas regional dan jaringan kolaborasi, diberikan kepada pihak yang telah berhasil mewujudkan penguatan stabilitas regional melalui inisiasi dan kerjasama sehingga mampu menciptakan provinsi Jawa Timur aman, damai, maju dan sejahtera. (*)